

Resource: Kamus Alkitab (Tyndale)

Aquifer Open Bible Dictionary

This work is an adaptation of Tyndale Open Bible Dictionary © 2023 Tyndale House Publishers, licensed under the CC BY-SA 4.0 license. The adaptation, Aquifer Open Bible Dictionary, was created by Mission Mutual and is also licensed under CC BY-SA 4.0.

This resource has been adapted into multiple languages, including English, Tok Pisin, Arabic (عربي), French (Français), Hindi (हिंदी), Indonesian (Bahasa Indonesia), Portuguese (Português), Russian (Русский), Spanish (Español), Swahili (Kiswahili), and Simplified Chinese (简体中文).

Kamus Alkitab (Tyndale)

Z

Zaitun, Bukit, ZELOT, Zelotes

Zaitun, Bukit

Pegunungan menonjol yang membentang dari utara ke selatan di pegunungan Yudea, terletak di sebelah timur Yerusalem dan Lembah Kidron. Tiga puncak dengan dua lembah di antaranya membedakan gunung ini. Puncak utara adalah Gunung Skopus. Di sebelah selatannya terdapat pelana kecil yang dilalui jalan Romawi kuno menuju Yerikho. Bukit di tengahnya adalah Bukit Zaitun (2,684 kaki, atau 818,1 meter) yang menjulang di seberang pelataran bait suci (*Haram esh-Sherif*). Di sini Konstantinus membangun Gereja Kenaikan yang didedikasikan untuk ibunya, Helena. Pada bukit lain di sebelah selatan ada jalan modern menuju Betania. Bukit selatan, yang menghadap ke Yerusalem Yebus dan kota Daud, disebut “Gunung Pelanggaran” karena di sini Salomo membangun kuil-kuil untuk istri-istri asingnya. Di bawahnya terdapat desa Arab Silwan dan pertemuan lembah Kidron dan Hinom.

Bukit Zaitun dinamai berdasarkan kebun zaitunnya yang luas, yang terkenal di zaman kuno ([Za. 14:4](#); [Mrk. 11:1](#)). Sisi baratnya menampung curah hujan dari Mediterania, yang bersama dengan batu kapur yang terurai, menghasilkan kebun-kebun yang subur. Sisi timur menandai batas padang gurun Yudea yang gersang. Betania dan Betfage adalah dua desa PB yang mengapit lereng timur ini.

Dalam PL, Bukit Zaitun pertama kali disebut ketika Daud melarikan diri dari persekongkolan Absalom. Ia meninggalkan Yerusalem, mendaki Bukit Zaitun di sebelah timur, dan terus berjalan menuju Lembah Ngarai ([2Sam. 15:30](#)). Salomo memilih gunung ini untuk membangun “bukit-bukit pengorbanan” bagi dewa-dewa asing dari Sidon, Moab ([1Raj. 11:7](#)), dan Amon—yang kemudian dihancurkan oleh Yosia ([2Raj. 23:13](#)). Yehezkiel ([Yeh. 11:23](#)) mencatat penglihatan tentang kemuliaan Allah yang keluar dari Bait Allah dan berdiam di Bukit Zaitun. Gambaran yang paling

terkenal muncul dalam penglihatan apokaliptik Zakharia ([Za. 14:1-5](#)): “Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi ke selatan.” (ay. 4).

Dalam PB, Yesus ada di Bukit Zaitun selama minggu sengsara. Satu-satunya pengecualian adalah kisah-kisah Betania ketika Yesus mengunjungi Maria dan Marta ([Luk. 10:38-42](#)) dan membangkitkan Lazarus dari kematian ([Yoh. 11:17-44](#)). Dalam perjalanan kemenangan-Nya menuju Yerusalem, Yesus datang dari Yerikho, menyeberangi gunung dari arah timur, lalu turun ke Lembah Kidron ([Mrk. 11:1-10](#)). Saat turun, Ia berhenti sejenak dan menangisi kota itu ([Luk. 19:41-44](#)).

Selama minggu terakhir-Nya, Yesus mengajar di Bukit Zaitun ([Mrk. 13](#)) dan menghabiskan malam-malam-Nya di sana ([Luk. 21:37](#), meskipun ini bisa jadi merujuk pada Betania). Setelah Perjamuan Terakhir, Yesus datang ke bukit ini untuk berdoa ([Mrk. 14:26](#)). Di sebuah taman dekat tempat pemerasan minyak zaitun (“Getsemani”), Ia ditangkap (ay. 32). Peristiwa terakhir Kristus di bumi, yaitu kenaikan-Nya ke surga, disaksikan oleh para pengikut-Nya dari atas bukit ([Kisah 1:12](#)).

ZELOT

Seorang zelot adalah seseorang yang sangat bersemangat tentang suatu tujuan atau keyakinan. Dalam Alkitab, istilah ini digunakan untuk Simon, salah satu dari dua belas pengikut terdekat Yesus ([Luk. 6:15](#); [Kisah 1:13](#)). Simon yang ini berbeda dari Simon Petrus, yang juga salah satu dari dua belas murid.

Dalam Alkitab versi lain, Matius dan Markus menggunakan kata “orang Kanani” dan bukannya zelot ([Mat. 10:4](#); [Mrk. 3:18](#)). Kata-kata ini memiliki arti yang sama dalam bahasa yang berbeda. Mereka

menggambarkan seseorang yang sangat bersemangat untuk membela atau mendukung sesuatu. Kata ini berasal dari konsep "terbakar dengan perasaan kuat" atau "sangat menginginkan sesuatu" ([Kel. 34:14](#); [2 Makabe 4:2](#)).

Yesus sendiri menunjukkan semangat (antusiasme yang kuat) ketika Dia membersihkan bait suci dari orang-orang yang menyalahgunakannya. Alkitab mengatakan Dia memiliki "cinta untuk rumah Allah" ([Yoh. 2:17](#)).

Dalam jemaat Kristen mula-mula, beberapa orang percaya sangat bersemangat untuk karunia rohani, perbuatan baik, dan mengikuti hukum Allah ([Kisah 21:20](#); [1Kor. 14:12](#); [Tit. 2:14](#)). Paulus, sebelum ia menjadi pengikut Yesus, sangat bersemangat membela tradisi leluhurnya dan Allah ([Kisah 22:3](#); [Gal. 1:14](#)).

Simon orang Zelot dikenal karena semangat keagamaannya yang kuat. Inilah cara orang bisa membedakannya dari Simon Petrus dan pengikut Yesus lainnya.

Pada saat Lukas menulis injilnya, gelar "Zelot" telah memiliki makna yang lebih spesifik. Itu merujuk pada sekelompok orang yang sangat menentang kekuasaan Romawi atas tanah mereka. Kelompok ini memiliki tujuan baik religius maupun politik.

Kelompok Zelot ini mungkin dimulai sekitar tahun 6 M, setelah kematian Raja Herodes Agung. Kemungkinan didirikan oleh Yudas orang Galilea dan Zadok orang Farisi. Orang-orang Zelot terinspirasi oleh orang-orang Makabe, yang telah berjuang melawan kekuasaan asing bertahun-tahun sebelumnya ([1 Makabe 2:15-28](#)).

Kaum Zelot sangat berkomitmen mengikuti hukum Allah (disebut Taurat). Mereka percaya bahwa Allah adalah satu-satunya raja sejati. Mereka melihat diri mereka sebagai agen-agen penghakiman dan keselamatan Allah. Mereka sangat menentang apa pun yang mereka pandang bertentangan dengan Allah atau bekerja sama dengan Roma. Kaum Zelot berpikir bahwa Mesias (pemimpin pilihan Allah) akan menjadi pemimpin mereka.

Ketika ketegangan meningkat antara Roma dan Yudea (tanah air Yahudi), Zelot menjadi lebih militan. Mereka melihat perjuangan mereka sebagai "perang suci." Sementara Makabe berjuang untuk membela diri, kaum Zelot menjadi lebih agresif.

Yosefus, seorang sejarawan Yahudi, menyebut mereka perampok dan penjahat (*Antiquities*

18.1.1-6; *War* 4.3.9), meskipun dia mungkin memiliki bias terhadap mereka. Orang Romawi menyebut mereka *sicarii*, yang berarti "pembunuh." Namun, para pendukung mereka akan menyebut mereka pejuang patriotik.

Kaum Zelot memainkan peran besar dalam pemberontakan melawan Roma dari tahun 66 hingga 70 M. Benteng terakhir mereka berada di tempat bernama Masada. Tempat itu jatuh ke tangan Romawi pada tahun 73 M, dan 960 orang Zelot di sana memilih mati bunuh diri daripada ditangkap.

Simon orang Zelot mungkin merupakan bagian dari gerakan ini pada masa awalnya, sekitar tahun 30 M. Kecil kemungkinan bahwa para murid lainnya seperti Yudas Iskariot atau "anak-anak guntur" adalah orang Zelot ([Mrk. 3:17](#)). Yudas orang Galilea dan bahkan Paulus dianggap oleh beberapa orang sebagai orang Zelot ([Kisah 5:37-38](#); [21:38](#)).

Lihat juga Pemberontakan Yahudi Pertama; Yudaisme.

Zelotes

Ejaan KJV dari "Zelot," nama belakang Simon, salah satu dari 12 murid, dalam [Luk. 6:15](#) dan [Kisah 1:13](#). *Lihat* Simon #5.